

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN PEMULA**



**EFEKTIFITAS PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI TERHADAP
PENINGKATAN LABA OPERASI PADA CV INSAN LESTARI TASIKMALAYA
Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun**

TIM PENGUSUL

Marlina Nur Lestari, S.E., M.M. (0426038204)

Nina Herlina, Ir., M.M. (0415056706)

**UNIVERSITAS GALUH CIAMIS
NOVEMBER 2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : EFEKTIVITAS PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI TERHADAP PENINGKATAN LABA OPERASI (STUDI KASUS PADA CV INSAN LESTARI DI TASIKMALAYA)

Peneliti/Pelaksana
Nama Lengkap : MARLINA NUR LESTARI, S.E., M.M
Perguruan Tinggi : Universitas Galuh
NIDN : 0426038204
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Program Studi : Manajemen
Nomor HP : 082119119981
Alamat surel (e-mail) : marlinanurlestari@unigal.ac.id

Anggota (1)
Nama Lengkap : Ir NINA HERLINA M.M.
NIDN : 0415056706
Perguruan Tinggi : Universitas Galuh

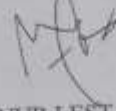
Institusi Mitra (jika ada)
Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 19,930,000
Biaya Keseluruhan : Rp 19,930,000

Mengetahui,
Ketua LKPM Universitas Galuh



(R. SUDRAJAT., M.P.)
NIP/NIK 03.3112770087

Ciamis, 10 - 9 - 2019
Ketua,



(MARLINA NUR LESTARI, S.E., M.M)
NIP/NIK 03.3112770564

ABSTRAK

Persaingan antar perusahaan yang begitu kompetitif antara UMKM dengan perusahaan besar, membuat para UMKM harus membuat strategi agar dapat menjaga keberlangsungan hidupnya salah satunya dengan strategi peningkatan laba operasi dengan pengendalian biaya produksi. CV Insan Lestari telah melakukan pengendalian biaya produksi dengan harapan semua biaya dapat terkendali dan efisien untuk dapat meningkatkan laba perusahaan, namun pada perusahaan terjadi penurunan laba di lima tahun terakhir ini, terutama pada tahun 2015 dan 2017, telah terjadi penurunan yang signifikan. Untuk itu tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengendalian biaya produksi dan laba operasi pada CV Insan Lestari dan mengetahui besar pengaruh pengendalian biaya produksi terhadap laba operasi perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, data yang digunakan adalah data primer dengan tehnik pengumpulan data yaitu dokumentasi dan studi kepustakaan, populasi dalam penelitian ini adalah data biaya produksi dan laba operasi pada CV Insan Lestari, dengan tehnik pengambilan sample purposive sampling. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi, koefisien determinasi juga Uji T & Uji F. hasil dari penelitian ini adalah bahwa pengendalian biaya pada CV Insan Lestari masih belum efektif, karena hasil dari analisis varian anggaran biaya produksi dengan realisasi biaya produksi menunjukkan nilai yang negatif (Unfavorable), begitu juga dengan laba operasi pada CV Insan Lestari menunjukkan nilai trend yang terus menurun, yang salah satu penyebabnya adalah penegndalian biaya yang belum efektif. Hasil pengujian secara statistik diketahui bahwa terdapat korelasi positif antara pengendalian biaya produksi dengan laba operasi dengan besar pengaruh sebesar 75,1% sedangkan sisanya sebesar 24,9% merupakan faktor lain diluar penelitian ini. Dengan melakukan Uji T dan uji F dengan taraf kepercayaan 95% didapatkan suatu kesimpulan bahwa pengendalian biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba operasi. Adapun luaran penelitian ini adalah artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi dengan TKT penelitian yang diusulkan 6.

Kata Kunci : Pengendalian Biaya, Laba Operasi, Anggaran, Standar

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Pengendalian biaya produksi	3
2.2 Laba	3
2.3 Pengaruh Pengendalian Biaya Produksi Terhadap Laba	4
2.4 State Of The Art.....	4
2.5 Road Map Penelitian.....	5
BAB III METODE PENELITIAN	6
3.1 Tahapan Penelitian.....	6
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	8
4.1 Efektifitas Pengendalian Biaya Produksi.....	8
4.2 Laba Operasi	10
4.3 Efektifitas Pengendalian Biaya Produksi Terhadap Laba Operasi	11
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	13
5.1 Simpulan	13
5.2 Saran	13
DAFTAR PUSTAKA	14

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan didirikan untuk memperoleh laba yang maksimal dan tentunya perusahaan menginginkan suatu tingkat pertumbuhan yang baik, hal ini tercermin pada tingkat laba yang maksimal. Cara yang tepat untuk pencapaian laba yang maksimal yaitu dengan cara mengendalikan biaya untuk keperluan produksi, sehingga akan tercipta biaya produksi yang efektif dan efisien (Wijaya & Syafitri, 2009). Kondisi tersebut disebabkan biaya produksi merupakan biaya terbesar yang menjadi beban perusahaan dan sangat berpengaruh terhadap perolehan laba usaha.

Pengendalian biaya merupakan suatu tindakan yang dilaksanakan secara kontinyu untuk mengendalikan agar biaya dapat menghasilkan pendapatan yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan manajemen, dan pengendalian biaya merupakan elemen yang penting dalam manajemen laba (Hermawan, 2010). Mengacu pada uraian tersebut maka dengan pengendalian biaya yang efektif, akan membuat aktivitas produksi dan biaya produksi sesuai dengan apa yang direncanakan, sehingga perencanaan perusahaan dalam pencapaian peningkatan laba operasi juga dapat tercapai.

Objek penelitian kali ini penulis lakukan kembali di CV Insan Lestari yang merupakan perusahaan industri dengan skala menengah. Perusahaan ini ingin mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan dalam persaingan industri yang ketat. Untuk itu banyak hal yang perusahaan harus ditinjau kembali, yaitu mengenai proses manajemen (perencanaan, pengkoordinasian dan pengendalian) untuk pencapaian tujuan perusahaan yaitu laba yang maksimal.

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan oleh penulis, diperoleh informasi bahwa perolehan laba perusahaan tersebut selama periode tahun 2014-2017 mengalami beberapa kali penurunan. Pada tahun 2015 perolehan laba turun hingga mencapai 30% dari tahun sebelumnya. Sedangkan penurunan berikutnya terjadi pada tahun 2017, dimana perolehan laba turun sebesar 15% dari tahun sebelumnya. Kondisi tersebut diindikasikan besarnya biaya produksi, dimana proses pengendalian biaya produksi yang dilakukan oleh perusahaan dinilai belum maksimal.

Mengingat pentingnya pengendalian biaya produksi dalam suatu perusahaan guna memaksimalkan laba usaha, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai efektivitas pengendalian biaya produksi yang dilakukan oleh CV Insan Lestari tasikmalaya

CV Insan Lestari Tasikmalaya merupakan salah satu perusahaan yang termasuk ke dalam skala Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM dipandang penting keberadaanya oleh Pemerintah, karena UMKM merupakan isu strategis dalam upaya menanggulangi pengentasan kemiskinan dan pengangguran. Terbukti sebanyak 90% lebih tenaga kerja di Indonesia bekerja pada sektor UMKM. Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan solusi agar UMKM di Indonesia termasuk CV Insan Lestari mampu bertahan dalam menjalan operasi perusahaannya agar terus berkembang dan terus memberikan kontribusi nyata bagi perekonomian di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat ditarik rumusan masalah yaitu seberapa besar pengaruh pengendalian biaya produksi terhadap peningkatan laba operasi pada CV Insan Lestari Tasikmalaya

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengendalian biaya produksi terhadap peningkatan laba operasi pada CV Insan lestari Tasikmalaya

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengendalian Biaya Produksi

Pengendalian dibutuhkan dalam setiap pekerjaan untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan apakah telah sesuai dengan yang telah di rencanakan (Lutadinata, 2013). Pengendalian menurut (Welsch et. Al diterjemahkan oleh Purwatiningsih, 2010) adalah “proses pengendalian didefinisikan sebagai proses mengukur dan mengevaluasi kinerja aktual dari setiap bagian organisasi dari suatu perusahaan dan kemudian melaksanakan tindakan perbaikan apabila diperlukan”

Pengendalian biaya (*cost control*) adalah perbandingan kerja aktual dengan kinerja standar, penganalisaan selisih-selisih yang timbul guna mengidentifikasi penyebab-penyebab yang dapat dikendalikan dan pengambilan tindakan untuk dapat membenahi atau menyesuaikan perencanaan dan pengendalian pada masa yang akan datang (Rosidah dan Krisnandi, 2008). Atas uraian tersebut proses pengendalian biaya produksi itu sendiri merupakan proses pengawasan terhadap realisasi biaya produksi atas rencana biaya, agar biaya yang keluar sesuai dengan apa yang direncanakan perusahaan.

Menurut Hapsari, Saputra dan Rismadi (2013) pengendalian adalah proses dinamis. Penekanan selalu pada membuat cara konstruktif untuk mengembalikan prestasi kerja ke standar, bukan hanya sekadar mengetahui kegagalan pada masa lalu. Dengan demikian proses pengendalian harus dimulai dengan perencanaan yang realistis dan juga adanya tanggung jawab dari manajer. Dalam pengendalian yang baik harus diketahui siapa yang bertanggung jawab atas terjadinya biaya. Sementara itu menurut Rosidah dan Krisnandi (2008) dalam pengendalian biaya produksi terdapat beberapa elemen yang perlu diperhatikan adalah pengendalian biaya bahan baku, pengendalian biaya tenaga kerja langsung dan pengendalian biaya *overhead* pabrik.

2.2 Laba

Laba operasi merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi dan timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut (Gunawan, 2013). Laba harus direncanakan dengan baik supaya manajemen bisa mencapainya dengan efektif. Sementara itu faktor-faktor yang mempengaruhi laba: (1) Biaya, biaya yang timbul dari perolehan atau mengolah suatu produk atau jasa akan harga jual mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan), (2) Harga Jual, harga jual produk akan mempengaruhi besar volume penjualan produk yang bersangkutan, (3) Volume penjualan,

besarnya volume penjualan berpengaruh pada volume produksi dan volume produksi akan berpengaruh pada besar kecilnya biaya produksi (Wijaya & Syafitri, 2009).

Parawiyati dan Baridwan dalam Yuwana dan Christiawan (2014) menjelaskan bahwa laba merupakan salah satu parameter kinerja perusahaan. Untuk mengamati pertumbuhan laba dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan laba pada kelompok kualitas laba tinggi lebih besar dibanding dengan kelompok kualitas laba rendah. Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa laba yang berkualitas adalah laba yang dapat mencerminkan keberlanjutan laba (*sustainable earnings*) dimasa depan, yang ditentukan oleh komponen akrual dan aliran kasnya.

2.3 Pengaruh Pengendalian Biaya Produksi terhadap Peningkatan Laba

Tujuan umum perusahaan yaitu memperoleh laba, laba yang maksimal berarti laba yang diperoleh harus sesuai dengan yang di rencanakan, dan perusahaan harus lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi laba tersebut. Salah satunya adalah biaya, dimana menurut Nuritas (2013) biaya akan menjadi efektif dan efisien apabila dapat dikendalikan oleh manajemen dengan cara pengendalian biaya.

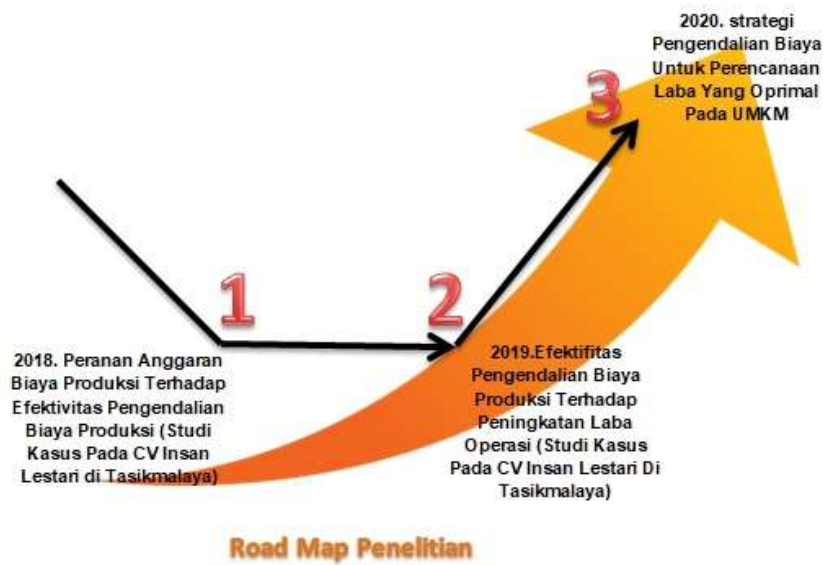
Menurut (Martusa dan Nasa, 2012) Bila pengendalian biaya produksi telah efektif, hal ini akan mempengaruhi harga pokok produksi, sehingga produk yang dihasilkan akan mampu bersaing dengan produk lain sejenis dengan harga yang kompetitif, hal tersebut akan menciptakan laba yang maksimal. Jadi dengan pengendalian biaya produksi yang efektif, perusahaan akan dapat mengawasi serta mengevaluasi biaya produksi yang terrealisasi apakah telah sesuai dengan apa yang di rencanakan dalam anggaran biaya produksi, apabila terjadi penyimpangan akan segera diperbaiki, dengan pengendalian biaya produksi tersebut maka tidak akan terjadi pembengkakan biaya yang akan berpengaruh pada perolehan laba.

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik sebuah hipotesis yaitu pengendalian biaya yang efektif berpengaruh terhadap peningkatan laba.

2.4 State Of The Art

Penelitian terdahulu Dwita Ayuningtyas (2013) membahas mengenai evaluasi penerapan biaya standar sebagai perencanaan dan pengendalian biaya produksi. Jurgen Malue (2013) mengenai Analisis penerapan target Costing sebagai sistem pengendalian biaya produksi. Riki Martusa dan Marsiana Jennie (2010) mengenai evaluasi biaya standar dalam pengendalian biaya produksi. Riska, Nova dan Irdha (2017) mengenai analisis efektivitas pengendalian biaya, perputaran modal kerja, dan rentabilitas ekonomi menggunakan regresi data panel. Sedangkan penelitian saat ini adalah membahas mengenai efektivitas pengendalian biaya produksi terhadap peningkatan laba operasi.

2.5 Road Map Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tahapan penelitian

1. Pendahuluan

Tahap awal adalah penyusunan pendahuluan, dimana isi pendahuluan adalah latar belakang penelitian untuk menjelaskan fenomena yang terjadi pada perusahaan yaitu CV Insan Lestari yaitu mengenai pengendalian biaya produksi dan laba operasi. Sementara itu tujuan khusus merupakan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu mengetahui seberapa besar pengaruh pengendalian biaya produksi yang efektif terhadap peningkatan laba operasi. Sedangkan urgensi penelitian berisi mengenai pentingnya melakukan penelitian dengan tema pengaruh pengendalian biaya yang efektif terhadap peningkatan laba operasi. Selanjutnya adalah penyusunan kajian pustaka, yang berisi *state of the art* dan *roadmap* penelitian. Teori-teori merupakan teori yang diambil dari sumber-sumber seperti jurnal dan buku. Teori-teori yang digunakan adalah teori yang relevan dengan penelitian ini sehingga menghasilkan suatu hipotesis. Untuk penyusunan metode penelitian, Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan deskriptif yaitu untuk menjelaskan secara deskriptif proses pengendalian biaya pada CV Insan Lestari. Pendekatan kuantitatif untuk mengetahui hubungan antar variabel beserta besarnya pengaruh pengendalian biaya produksi terhadap peningkatan laba. Tahapan ini dilakukan oleh ketua dan anggota pengusul.

2. Tahap Inventarisasi Data

Data penelitian diperoleh dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder. Data sekunder di diperoleh langsung dari CV Insan Lestari, yaitu data bulanan biaya produksi dan laporan laba rugi dari tahun 2014 sampai 2018. Pengumpulan data sekunder dilakukan oleh ketua, anggota dan anggota non dosen.

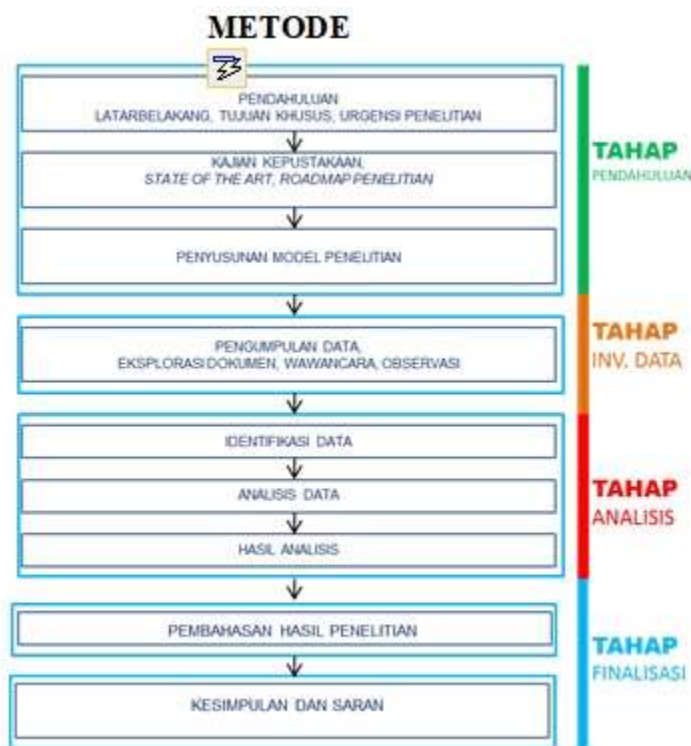
3. Tahap Analisis

Setelah data diperoleh, maka data diidentifikasi menghasilkan populasi dan sample penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah data biaya produksi dan laba operasi pada CV Insan Lestari Tasikmalaya, Dengan tehnik pengambilan sample purposive sampling yaitu tehnik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu. Peneliti mempunyai pertimbangan yaitu sample merupakan data terbaru (dibawah 5 tahun) dan pada tahun

tersebut perusahaan sudah melakukan pengendalian biaya produksi. Maka sample yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data bulanan dari biaya produksi dan laporan laba rugi yang lengkap pada tahun 2014 sampai dengan 2018. Setelah data diidentifikasi selanjutnya adalah menganalisis data. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) Uji korelasi untuk mengetahui adanya hubungan antar variabel yang diteliti. (2) Koefisien determinasi untuk mengetahui besar pengaruh pengendalian biaya produksi yang efektif terhadap peningkatan laba operasi. (3) pengujian hipotesis memakai Uji T dengan tingkat kepercayaan 95%. Tahapan Analisis ini dilakukan oleh ketua dan anggota pengusul.

4. Tahap Akhir

Tahap akhir adalah penyusunan pembahasan penelitian. Pembahasan penelitian adalah menguraikan temuan-temuan yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung beserta hasil analisisnya. Setelah itu hasil tersebut disimpulkan dan memberikan saran-saran untuk perusahaan mengenai pengendalian biaya produksi. Setelah laporan hasil penelitian diselesaikan, tahap berikutnya adalah pembuatan luaran penelitian. luaran penelitian ini adalah berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi (diupayakan diterbitkan pada jurnal Internasional). Tahapan ini dilakukan oleh ketua dan anggota pengusul.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan biaya utama dalam perusahaan pabrikan, dengan biaya produksi, perusahaan pabrikan dapat mengubah bahan baku menjadi barang jadi (Rustami *et al*, 2014). Biaya produksi bersifat variabel, besar kecilnya biaya produksi sangat dipengaruhi oleh jumlah kuantitas barang yang akan diproduksi (Setyaningrum & Hamidi, 2012).

Pengendalian biaya produksi bertujuan agar memperoleh hasil produksi sesuai dengan yang direncanakan dengan biaya yang se wajar mungkin (Hadya, 2017). Pengendalian biaya dilakukan melalui proses membandingkan hasil yang sesungguhnya dengan hasil yang dianggarkan oleh perusahaan. Sehingga manajemen dapat menganalisis efisiensi biaya serta kemampuan memperoleh laba (Hadya, 2017). Pengendalian biaya dilakukan oleh perusahaan pada umumnya adalah sebagai berikut : (1) menetapkan standar pengukuran (anggaran), (2) membandingkan realisasi dengan standar (anggaran). (3) mencari sebab-sebab terjadinya penyimpangan (analisis varians). (4) mengambil tindakan koreksi (perbaikan) (Martusa & Jennie, 2013).

Pengendalian biaya yang efektif dapat dilihat dari selisih antara anggaran biaya dengan realisasinya. Setiap perusahaan mempunyai standar dalam menentukan berapa angka standar efektifitas dari pengendalian biaya dalam hal ini selisih antara anggaran dengan realisasinya (Watania, 2013). Pada umumnya ketika selisih antara anggaran dengan realisasi hasilnya negatif maka dikatakan tidak efektif (Unfavorable) apabila hasilnya positif maka dikatakan efektif (favorable) (Dewi, 2013).

Pengendalian biaya pada CV Insan Lestari yaitu dengan membandingkan anggaran dan realisasi (selisih varian), untuk dapat melihat penyimpangan biaya lalu melakukan tindakan perbaikan. CV Insan Lestari membuat standar toleransi selisih varian biaya produksi diantara rentang nilai 0 - 15%, apabila selisih varian melebihi atau kurang dari batas toleransi tersebut maka dapat dikatakan bahwa pengendalian biaya produksi tersebut belum efektif. berikut adalah hasil analisis varian biaya produksi pada CV Insan Lestari :

Tabel Analisis Varian Biaya Produksi
CV Insan Lestari Tahun 2014 - 2018

Bulan	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
Jan	5.10%	7.97%	5.29%	-3.57%	3.80%
Feb	-3.30%	4.02%	3.80%	-2.95%	5.19%
Mar	1.40%	-1.36%	2.23%	-1.25%	-2.26%
Apr	1.53%	-3.84%	1.37%	-1.32%	-3.22%
Mei	-2.23%	-5.07%	4.52%	3.52%	-3.03%

Jun	-1.37%	0.69%	3.03%	5.98%	-1.54%
Jul	-2.74%	-3.09%	2.55%	3.06%	-1.47%
Agt	-2.04%	-5.22%	5.14%	-1.69%	3.21%
Sept	-1.89%	3.23%	4.15%	-2.29%	4.49%
Okt	-3.52%	7.63%	3.40%	2.26%	5.01%
Nov	-1.70%	-1.86%	1.13%	3.49%	5.87%
Des	0.70%	2.23%	-1.75%	1.66%	5.75%

Sumber Data CV insan Lestari yang diolah 2019

Pada tabel diatas terlihat trend nilai dari selisih varian anggaran dengan realisasi biaya produksi, mayoritas nilainya adalah negatif, yang artinya realisasi biaya produksi lebih besar nilainya dibandingkan dengan anggaran biaya produksi atau dalam hal ini pengendalian biaya yang unfavorable. Selain itu, nilai selisih varian yang diperoleh ada di bawah rentang nilai batas toleransi yang ditetapkan perusahaan, hal itu menandakan pada CV Insan Lestari pengendalian biaya produksinya belum efektif.

Pengendalian biaya yang efektif itu berarti tidak ada selisih varian antara anggaran biaya produksi dengan realisasi biaya produksi atau berada di rentang batas toleransi yang telah ditetapkan perusahaan (Ayuningtyas, 2013). Hal tersebut menandakan bahwa anggaran yang direncanakan telah direalisasi dengan baik. Sehingga tujuan perusahaan tercapai dengan efektif (Dewi, 2018).

Berikut adalah tabel realisasi biaya produksi yang dihasilkan setelah silakukan proses pengendalian biaya produksi pada CV Insan Lestari.

Tabel Realisasi Biaya Produksi
CV Insan Lestari Tahun 2014 - 2018

Bulan	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
Januari	69,419,120	66,323,720	70,745,720	77,378,720	77,820,920
Februari	67,230,230	66,788,030	71,210,030	71,210,030	77,843,030
Maret	63,957,950	63,029,330	67,451,330	69,662,330	76,295,330
April	70,148,750	65,505,650	65,505,650	74,349,650	77,843,030
Mei	68,866,370	66,876,470	71,298,470	75,720,470	76,295,330
Juni	68,578,940	68,578,940	68,578,940	75,211,940	77,666,150
Juli	69,839,210	69,264,350	69,264,350	71,475,350	77,776,700
Agustus	63,891,620	64,444,370	66,665,370	68,866,370	77,422,940
September	61,636,400	64,156,940	64,267,490	68,689,490	77,975,690
Oktober	59,005,310	61,702,730	68,335,730	68,335,730	81,247,970
November	62,410,250	62,012,270	68,645,270	73,067,270	77,268,170
Desember	66,942,800	62,189,150	68,822,150	71,033,150	79,213,850
Sumber CV Insan Lestari					

Pada Tabel diatas biaya produksi pada perusahaan tersebut mengalami fluktuasi setiap bulannya, dengan trend nilai biaya produksi pada CV Insan Lestari mengalami kenaikan setiap bulannya. Biaya yang baik dan terkendali tidak selalu pada biaya yang rendah, dalam operasional perusahaan secara umum, manajemen selalu berusaha agar mencapai biaya yang minimum, namun hal tersebut tidaklah selalu tepat, dalam beberapa situasi penambahan biaya mungkin merupakan tindakan terbaik untuk meningkatkan laba (Johan, 2014).

Pada CV Insan Lestari biaya produksinya cenderung mengalami kenaikan setiap bulannya, dan selisih varian anggaran dengan realisasi biaya produksi nilainya negatif (Unfavorable), hal ini menandakan realisasi biaya produksi lebih besar dibandingkan dengan anggaran biaya produksi, pada CV Insan Lestari kondisi tersebut tidak diikuti dengan peningkatan produktivitas produksi, sehingga biaya produksi yang dikeluarkan tidak efisien, hal tersebut akan berdampak pada penurunan laba operasi perusahaan.

Dari kondisi CV Insan Lestari diatas terdapatnya ketidak konsistenan antara realisasi dengan apa yang dianggarkan berarti pengendalian biaya produksi yang dilakukan oleh CV Insan Lestari belum efektif.

4.2 Laba Operasi CV Insan Lestari

Laba operasi adalah laba yang dihasilkan perusahaan sebelum dikurangi oleh beban bunga dan pajak. Laba operasi ini sangat di tentukan oleh volume penjualan, harga, biaya produksi, biaya pemasaran dan biaya umum lainnya (widhiani, 2015).

Tabel 5
Analisis Varian Biaya Produksi
CV Insan Lestari Tahun 2014 - 2018

TAHUN					
BULAN	2014	2015	2016	2017	2018
Januari	33,728,880	22,414,280	24,292,280	27,109,280	24,297,080
Februari	32,799,270	32,611,470	24,489,470	24,489,470	23,306,470
Maret	31,409,550	21,015,170	22,893,170	23,832,170	24,199,170
April	34,038,750	32,066,850	22,076,850	25,822,850	26,306,470
Mei	33,494,130	32,649,030	29,527,030	26,405,030	25,649,170
Juni	33,372,060	23,372,060	23,372,060	26,189,060	25,231,350
Juli	33,907,290	23,663,150	30,663,150	24,602,150	26,278,300
Agustus	31,381,380	21,616,130	31,555,130	23,494,130	25,128,060
September	30,423,600	21,494,060	31,541,010	23,419,010	24,362,810
Oktober	29,306,190	20,451,770	29,268,770	23,268,770	23,732,530
November	30,752,250	30,583,230	30,400,230	25,278,230	24,062,330
Desember	32,677,200	27,658,350	32,475,350	24,414,350	23,888,650
TOTAL	387,290,550	309,595,550	332,554,500	298,324,500	296,442,390
Sumber Laporan Keuangan CV Insan Lestari					

Pada CV Insan Lestari Laba operasi yang dihasilkan oleh perusahaan secara tahunan mengalami penurunan. Terutama pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 20% dari tahun sebelumnya dan pada tahun 2017 mengalami penurunan lagi sebesar 10% dari tahun sebelumnya. Data laba operasi setiap bulannya menunjukkan trend menurun. Salah satu penyebabnya yaitu pengendalian biaya produksi yang tidak efektif. Biaya Produksi yang dikeluarkan tidak sesuai dengan yang dianggarkan, juga produktifitas produksi pada CV Insan Lestari menurun sehingga biaya produksi yang dikeluarkan tidak efisien, dan itu menjadi penyebab penurunan laba operasi pada CV Insan Lestari.

Berarti apabila perusahaan melakukan pengendalian biaya produksi yang efektif, realisasi produksi akan sesuai dengan perencanaan. Target produksi barang akan tercapai dengan biaya produksi yang sesuai dengan yang di rencanakan / dianggarkan. Sehingga perusahaan dapat meningkatkan laba operasi sesuai dengan yang direncanakan.

4.3 Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi Terhadap Laba Operasi

Untuk melihat besar pengaruh pengendalian biaya produksi terhadap laba operasi maka dilakukan uji statistik. Hasilnya tersaji pada gambar di bawah ini :

Gambar Hasil SPSS Uji Korelasi, Koefisien determinasi, Uji T dan Uji F pengendalian biaya produksi terhadap laba operasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.867 ^a	.751	.747	1.21517E6

a. Predictors: (Constant), Pengendalian_Biaya_Produksi
b. Dependent Variable: Laba_Operasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.576E6	2.061E6		3.191	.002
	Pengendalian_Biaya_Produksi	.389	.029	.867	13.232	.000

a. Dependent Variable: Laba_Operasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.586E14	1	2.586E14	175.095	.000 ^a
	Residual	8.564E13	58	1.477E12		
	Total	3.442E14	59			

a. Predictors: (Constant), Pengendalian_Biaya_Produksi
b. Dependent Variable: Laba_Operasi

Pada uji korelasi menghasilkan korelasi positif antara pengendalian biaya produksi terhadap laba operasi, dengan besarnya korelasi sebesar 0.86, apabila di interpretasikan sesuai dengan tabel interpretasi korelasi, nilai tersebut termasuk kedalam kategori korelasi kuat, yang artinya pada CV Insan Lestari terdapat korelasi positif yang kuat antara pengendalian biaya produksi terhadap laba operasi sebesar 86.7%.

Besarnya pengaruh antara pengendalian biaya produksi terhadap laba operasi adalah sebesar 0.751, yang berarti pengendalian biaya produksi berpengaruh sebesar 75.1% terhadap laba operasi. Dalam hal ini terlihat bahwa pengendalian biaya produksi mempengaruhi terhadap besar kecilnya laba operasi.

Hasil Uji F dan Uji T dengan derajat tingkat kepercayaan dibawah 95% menunjukkan bahwa pada CV Insan Lestari pengendalian biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba operasi perusahaan.

Naik atau turunnya laba operasi sebagian besar dipengaruhi oleh pengendalian biaya operasi, apabila laba operasi ingin meningkat, berarti perusahaan harus mengendalikan biaya produksi tersebut se efektif dan efisien mungkin karena besarnya biaya produksi secara langsung akan mengurangi harga pokok penjualan maka akan dapat meningkatkan laba operasi perusahaan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pengendalian biaya produksi dilakukan agar perusahaan dapat mengevaluasi dan melakukan perbaikan dalam biaya produksi sehingga biaya produksi dapat dikeluarkan secara optimal. Hal tersebut akan berpengaruh pada perolehan laba operasi. Sesuai dengan pengujian secara statistik, bahwa pengendalian biaya produksi mempunyai korelasi positif terhadap laba operasi, semakin efektif pengendalian biaya, maka akan dapat meningkatkan laba operasi perusahaan, hal tersebut diuji dengan tingkat kepercayaan 95% menyatakan bahwa pengendalian biaya yang efektif berpengaruh signifikan terhadap laba operasi, dengan besar pengaruh sebesar 75%.

5.2 Saran

Supaya terciptanya pengendalian biaya produksi yang efektif, maka perusahaan harus dapat membuat biaya standar dengan baik dan realistis, hal tersebut yang akan menjadi patokan untuk pengendalian biaya di akhir periode perusahaan dan perusahaan dapat melakukan perbaikan demi peningkatan laba operasi.

DAFTAR PUSTAKA

- 1 P Rustami, IK Kirya, W Cipta. 2014. Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Pada Perusahaan Kopi Bubuk Bayuatis. Jurnal Jurusan Manajemen. Vol 2 No 1. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJM/article/view/4305>
2. RM Setyaningrum & HF Hamidy. 2012. Analisis Biaya Produksi Dengan Pendekatan Theory Of Constraint Untuk Meningkatkan Laba. Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis. Vol 8 No 1. <http://www.ejournal.upnjatim.ac.id/index.php/rebis/article/view/51/41>
3. R Hadya, et al. 2017. Analisis Efektivitas Pengendalian Biaya, Perputaran Modal Kerja, dan Rentabilitas Ekonomi Menggunakan Regresi Data Panel. Jurnal Pundi. Vol 1 No 3. <https://ojs.akbpstie.ac.id/index.php/jurnal-pundi/article/view/53/44>
4. Riki Martusa dan Marsiana jennie. 2010. Evaluasi Biaya Standar Dalam Pengendalian Biaya Produksi (Studi Kasus Pada PT Rajawali Subang). Jurnal Bisnis, Manajemen dan Ekonomi. Vol 9 No 11. <https://repository.maranatha.edu/762/1/Evaluasi%20Biaya%20Standar%20dalam%20Pengendalian%20Biaya%20Produksi.pdf>
5. JI Watania. 2013. Analisis Varian Biaya Operasional dalam Mengukur Efektivitas Pengendalian Biaya Operasional PT Pegadaian. Jurnal EMBA. Vol 1 No 3. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/1876/1485>
6. HP Dewi. 2018. Analisis Varian Anggaran Sebagai Pengendalian Biaya Proyek Pada PT Kreasi Tiga Pilar (Positive) Studi Untuk Proyek Sony Store Tahun 2014 – 2016. Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana. Vol 5 No 1. <http://ojs.ekonomi-unkris.ac.id/index.php/JABK/article/view/183>
7. Dwita Ayuningtyas. 2013. Evaluasi Penerapan Biaya Standar Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Produksi Pada Harian Tribun Manado. Jurnal EMBA. Vol 11 No 4. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/3399>
8. ET Johan & Muanas. 2014. Penerapan Target costing Dalam Pengurangan Biaya Produksi untuk Peningkatan Laba Kotor. Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan. Vol 2. No 1. <http://jurnal.stiekesatuan.ac.id/index.php/jiakes/article/view/42>
9. AP Sari & LS Widhiani. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Operasi, Solvabilitas dan Komite Audit Pada Audit Delay. E – Jurnal Akuntansi. Vol 12 No 3. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/11202>